

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis Microsoft Access dikembangkan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*, melalui tahapan analisis, desain, *coding*, *testing*, penerapan, hingga pemeliharaan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *blackbox testing* serta validasi ahli media dan materi, sistem ini berfungsi dengan baik dalam menyajikan *form* login, menu utama, data obat, data pemasok, obat masuk dan keluar, informasi stok, hingga laporan persediaan, serta sesuai dengan muatan materi. Dengan diterapkannya pada Apotek X, sistem ini dapat mempermudah pencatatan stok, meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data, serta mempercepat pembuatan laporan persediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Apotek X
 - a. Diharapkan untuk menerapkan sistem informasi persediaan obat berbasis Microsoft Access guna membantu mengatasi kendala pencatatan dan pembuatan laporan yang masih dilakukan secara sederhana sehingga pengelolaan persediaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

- b. Perlu adanya pelatihan penginputan ke dalam sistem agar pengguna dapat beradaptasi dengan sistem yang baru.
 - c. Pengguna perlu melakukan *back up* secara berkala agar data tersimpan dengan aman jika berpindah dari satu komputer ke komputer yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan hak akses pengguna berdasarkan levelnya serta pengembangan ke platform berbasis web atau *mobile* agar sistem dapat diakses melalui beberapa perangkat dan tidak bergantung pada satu perangkat komputer.